

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak dapat dipungkiri bahwa air bersih merupakan kebutuhan utama dari manusia untuk kelangsungan hidupnya, kebutuhan air minum yang sehat dan layak dikonsumsi merupakan suatu peluang usaha bagi perusahaan-perusahaan pengolahan air minum bermineral di masa yang akan datang. Hal ini ditandai dengan makin banyaknya perusahaan sejenis yang bermunculan menunjukkan prospek yang cerah bagi perusahaan pengelola air ini untuk lebih maju dan berkembang. Karena dewasa ini hampir seluruh masyarakat terutama yang hidup di kota-kota besar mengkonsumsi produk air minum untuk memenuhi kebutuhannya akan minuman yang sehat dan bermineral.

Hal di atas menyebabkan beberapa perusahaan besar pengelola air minum yang melakukan go public di Bursa Efek Jakarta di anggap dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham ataupun investor lain yang jeli melihat peluang yang ada.

Dalam berinvestasi pada saham suatu perusahaan, seorang investor berarti ikut serta memiliki perusahaan dengan tidak terlibat langsung dalam manajemen perusahaan, oleh karena itu secara terbuka perusahaan harus diketahui kinerjanya oleh investor. Kurangnya informasi

dalam melakukan penilaian terhadap kinerja operasional perusahaan akan menyebabkan kesalahan penilaian terhadap investasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sangatlah penting dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan.

Penilaian perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memperhatikan seberapa besar suatu perusahaan mampu memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada. Baik sumber dari pihak intern maupun sumber dari pihak ekstern (investor/kreditor). Dalam mengukur tingkat kinerja usaha suatu perusahaan tentunya bukan merupakan hal yang mudah bagi pihak manajemen, berbagai aspek harus diperhitungkan dalam mengukur kinerja ini, kepentingan berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan juga harus diperhatikan, yaitu harapan dan pihak manajemen, pihak kreditor dan para investor.

Penilaian kinerja perusahaan bagi pihak manajemen merupakan cermin untuk mengoreksi kesalahan atau adanya penyimpangan yang terjadi selama periode berjalan. Bagi pihak kreditor penilaian tersebut digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh temponya. Sedang investor menggunakannya untuk menilai kelayakan investasinya atas dasar arus pendapatan yang akan diterima dibandingkan dengan tingkat risiko yang akan dihadapi.

Motif investor menginvestasikan dananya pada saham adalah untuk mendapatkan tingkat return (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu, atau untuk memperoleh tingkat return tertentu dengan tingkat risiko yang minimal.

Untuk mengukur kinerja perusahaan, tentunya para pemegang saham memerlukan informasi yang relevan dan juga memerlukan alat pengukur kinerja yang tepat. Informasi yang sering diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan, dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan maka pemegang saham dan penyandang dana akan mendapatkan informasi yang benar dan lengkap atas kinerja perusahaan.

Bagi Industri pengolahan air mineral khususnya pada PT. Golden Mississippi selaku produsen air mineral dengan merk Aqua dan PT. Alfindo Putrasetia Tbk produsen Air Mineral Merk Ades telah tumbuh dan berkembang dengan cepat dari waktu ke waktu. Pengembangan industri ini telah memberikan sumbangan yang berarti dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat luas. Karena disamping produknya yang dikonsumsi oleh setiap orang dan menjadi kebutuhan pokok, sehingga banyak menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan merupakan hal yang penting dilakukan agar saham-saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati investor.

Cara umum yang biasanya digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan disini

terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas. Namun rasio-rasio tersebut tidak satupun yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana, seringkali terjadi satu rasio baik belum tentu rasio lainnya juga baik. Untuk menilai kinerja perusahaan dengan ukuran rasio diperlukan pembandingan dari perusahaan-perusahaan lain yang sering kali sulit untuk didapatkan dan juga diperlukan analisis kecenderungan dari setiap rasio dalam periode beberapa tahun sebelumnya. Selama ini dalam menilai Kinerja keuangan kedua perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah rasio leverage dan rasio pasar modal. Rasio ini dipilih karena dalam perhitungan matematisnya berhubungan langsung dengan sekuritas saham. Rasio saham tersebut meliputi *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan latar belakang mengenai perkembangan yang pesat dalam industri pengolahan air mineral ini berdampak pada persaingan yang semakin meningkat, sampai tahun 2005, terdapat 2 perusahaan pengolahan air mineral yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sehingga penulis tertarik untuk membahas tentang: "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan perusahaan pengolahan air mineral Yang Terdaftar Di BEJ".

## B. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah deskripsi kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan rasio saham pada perusahaan air minum yang go public di BEJ?
2. Apakah faktor-faktor *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga pasar saham perusahaan?
3. Manakah diantara faktor-faktor *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER), yang secara individu (parsial) berpengaruh dominan terhadap harga pasar saham perusahaan?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan rasio saham pada perusahaan air minum yang go public di BEJ
2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga pasar saham perusahaan.
3. Untuk mengetahui mana diantara faktor-faktor *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price*

*Earning Ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER) secara individu (parsial) yang berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengadakan perbandingan antara teori yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada dilapangan serta sejauh mana teori tersebut dapat diaplikasikan.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor, menyajikan informasi pada faktor-faktor kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEJ.